

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pembingkai berita yang dilakukan oleh media *online* Kompas.com dan Detik.com dalam pemberitaan RUU Pilkada. Berita yang dianalisis dari kedua media tersebut adalah berita yang memiliki tema dan objek yang sama namun memiliki isi yang jauh berbeda.

Metode analisis yang digunakan adalah framing pan dan kosicki. Dalam menganalisis, metode ini menggunakan empat struktur yang terdiri dari, Struktur Sintaksis yakni bagaimana wartawan menyusun peristiwa, Struktur Skrip yakni bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita, Struktur Tematik yakni bagaimana wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan, dan Struktur Retoris yakni bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Kompas.com membingkai pemberitaan RUU Pilkada dengan lebih netral dan lebih objektif. Sedangkan pembingkai yang dilakukan oleh Detik.com lebih menonjolkan citra positif dari sosok SBY selaku Presiden yang masih menjabat dan mengemas berita semenarik mungkin untuk menarik perhatian pembaca.

Kata kunci: *framing, Pan dan Kosicki, media online*